

Pelatihan Digital Marketing Hotel Menggunakan Teknologi RedDoorz Sebagai Potensi Bisnis

Jimmy Nganta Ginting¹, Pretty Naomi Sitompul², Mei Veronika Sri Endang Siagian³, Sastra Wandi Nduru⁴, Febrina Soraya Tanjung⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Unggulan Cipta Mandiri
Jl. Bambu I No. 102, Durian, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

¹ngantaiting@gmail.com, ²prettynaomisitompul1109@gmail.com, ³meiveronika085@gmail.com,
⁴sastrawandi2014@gmail.com, ⁵febrina_soraya@yahoo.com

Abstrak

Penerapan teknologi aplikasi RedDoorz merupakan salah satu inovasi digital marketing pariwisata perhotelan yang berkelanjutan dan sudah sewajarnya dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Pelatihan digital marketing ini diperlukan dilakukan untuk memudahkan para wisatawan yang ingin berkunjung dan menginap di hotel Tuk-tuk Siadong. Kegiatan ini dilakukan di Danau Toba yang terletak di desa Tuk-tuk Siadong Kab. Samosir dan dihadiri oleh karyawan dan pihak manajemen hotel. Dalam kegiatan ini diadakan pengenalan dari aplikasi RedDoorz yang menekankan pada apa, mengapa, dan bagaimana jika pemasaran hotel mereka diterapkan secara digital, sekaligus merupakan obyek wisata sehingga para wisatawan dengan mudah mencari tempat mereka akan menginap. Adapun tahapan metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah persiapan, perencanaan dan pelaksanaan yang dibantu dengan metode yang lebih sederhana, yaitu penyampaian materi, praktik dan diskusi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan tersebut adalah sekitar 90% peserta mengerti bagaimana cara penggunaan aplikasi RedDoorz tersebut dapat meningkatkan pemasaran hotel mereka. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut adalah pelatihan digital marketing dengan memanfaatkan aplikasi RedDoorz dapat meningkatkan perekonomian para pemilik hotel dan Guest House, serta meningkatkan para pengunjung yang dengan mudah memesan hotel tersebut.

Kata Kunci: Desa Tuk-tuk Siadong, Digital Marketing, Aplikasi RedDoorz.

1. Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi saat ini, khususnya di bidang komputer sudah sangat maju. Termasuk di dunia bisnis, persaingan yang begitu banyak cara digunakan dengan memanfaatkan teknologi. Bisnis pariwisata perhotelan banyak mengalami perubahan untuk menyesuaikan dalam persaingan bisnis dan kemudahan untuk memajukan bisnis pariwisata dibidang perhotelan.

Aktivitas *social distancing* dan protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah beberapa tahun lalu untuk mengatasi jumlah wisatawan yang mengalami penurunan sekitar 75,03% selama masa pandemi (Badan Pusat Statistik, 2021). Pembatasan mobilitas pengunjung menjadi salah satu alasan menurunnya aktivitas pariwisata di Indonesia terutama di daerah Tuk-tuk Siadong propinsi Sumatra utara kabupaten Samosir. Penurunan minat wisatawan tersebut menjadi pendorong setiap sektor pariwisata untuk menawarkan konsep yang inovatif dan kreatif, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi RedDrooz dalam mempromosikan hotel yang ada di daerah danau Toba seputaran tuk-tuk Siadong, dengan menawarkan fasilitas penginapan lainnya yang berstandar tinggi. Beberapa fasilitas yang dapat dilihat pada hotel tersebut dengan aplikasi RedDrooz sehingga ketika pengunjung tidak harus lagi bertanya-tanya langsung ke resepsionis hotel tersebut.

Dalam upaya meningkatkan loyalitas dan minat pengguna dalam sebuah kondisi maka penulis melakukan ulasan terhadap kepuasan pengguna aplikasi RedDrooz memiliki peringkat 8 besar dengan rating 4,6 pada tahun 2021 kategori “Perjalanan dan Lokal”.

RedDoorz merupakan platform pemesanan online hotel budget yang hadir di sejumlah negara, salah satunya Indonesia. RedDoorz dengan kantor pusat di Singapura ini mulai hadir pada tahun 2015 lalu dan kini telah menyediakan lebih dari 450 properti dan 3.000 kamar yang bisa diinap traveler. RedDoorz melakukan berbagai peningkatan dalam kualitas staf hotel yang terdaftar di platform ini, melalui pelatihan dan teknologi. Semua tamu yang pun akan mendapatkan pengalaman menginap nyaman layaknya di hotel yang berbintang. Dalam kamar tersedia fasilitas mumpuni seperti TV, free WiFi, air mineral, dan kamar mandi yang bersih. Harga menginap per

malam pun bisa dibilang bersahabat di kantong. Sehingga pengeluaran untuk wisatawan bisa lebih irit. Harga yang ditawarkan fantastis, kualitas penginapan juga. Kita juga bisa booking hotel tanpa harus ke lokasi tersebut.

Bisnis RedDoorz adalah kerja sama dengan hotel yang bersifat kecil dengan mengintegrasikannya ke dalam satu aplikasi serta memberikan staf sejumlah pelatihan-pelatihan teknologi serta pelajaran dasar layanan pelanggan, bahasa, dan perawatan ruang untuk memastikan tingkat layanan yang seragam disuatu daerah. Banyak permasalahan para wisatawan saat melakukan perjalanan atau bepergian ke berbagai wilayah di sumatra utara. Beberapa masalah yang sering timbul diantaranya kondisi penginapan apakah ada yang kosong atau sudah penuh dan tidak sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, RedDoorz menciptakan sebuah sistem yang memungkinkan para wisatawan dapat menikmati pengalaman menginap di hotel, dan berlibur tanpa perlu merasa khawatir.

Dengan kemampuan terhubung dengan cepat, memahami, dan memenuhi kebutuhan para wisatawan di daerah-daerah tertentu, merupakan salah satu alasan mengapa RedDoorz berhasil berkembang dengan cepat. Serta melanjutkan ekspansinya ke seluruh penjuru Indonesia, dan Asia Tenggara. RedDoorz juga menyederhanakan proses pencarian, pemesanan dan pembayaran bagi konsumen via aplikasi mobile dan website RedDoorz. Sehingga menghapus kerumitan-kerumitan dari awal hingga akhir. Konsumen RedDoorz di Indonesia dapat memesan hotel RedDoorz semudah tiga kali klik, dan merasa tenang ketika memesan secara langsung melalui perusahaan yang bersangkutan. Di mana konsumen dapat memilih metode pembayaran yang diinginkan mulai dari kartu kredit, kartu debit, dan layanan pembayaran digital terkemuka. RedDoorz harus memberikan kepuasan bagi pelanggannya dengan memberikan diskon kepada seluruh konsumen yang ada dan yang baru untuk pemesanan hotel dengan menggunakan kode. Meningkatnya kepuasan pelanggan akan berdampak pada meningkatnya pemesanan hotel untuk kembali memakai hotel tersebut jika akan berkunjung kembali ke daerah tersebut, kondisi ini berdampak pada pada performance bisnis perhotelan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Digital Marketing Hotel Menggunakan Teknologi RedDoorz Sebagai Potensi Bisnis” kepada masyarakat desa tuk-tuk siadong kabupaten samosir propinsi Sumatra utara. yang mempunyai usaha perhotelan, karna masyarakat tersebut 75% mempunyai bisnis perhotelan. Alokasi tersebut memang tempat parawisatawan untuk menikmati ke indahan alam danau toba, bukan hanya para wisatawan lokal, dari interlokal juga banyak yang berkunjung ke tuk tuk siadong tersebut dari negara-negara lain yang ingin menikmati indah nya alam danau toba. Maka masyarakat tersebut harus memanfaatkan aplikasi RedDrooz untuk memudahkan para wisatawan yang ingin menginap di hotel yang ada di daerah tuk-tuk siadong.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, totarial dan diskusi. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Para peserta diberikan gambaran umum tentang aplikasi RedDoorz, fungsi dari aplikasi tersebut, manfaat dan keuntungan menggunakan aplikasi tersebut.
2. Para peserta diberikan penjelasan tentang langkah-langkah menginstal dan cara penggunaan dari RedDrooz.
3. Para peserta kemudian diminta untuk langsung mempraktekan satu persatu untuk menggunakan aplikasi RedDoorz pada Hotel yang dimilikinya.
4. Para peserta diberikan kesempatan untuk Tanya jawab terkait aplikasi RedDoorz yang belum berhasil atau pun jika ada yang belum ada yang paham dibagian tertentu, sehingga semua harus paham dan dapat di implementasikan

Dalam sosialisasi ini, penulis menargetkan masyarakat yang memiliki usaha kecil dan besar dalam bidang perhotelan di sekitar Danau Toba Desa Tuk-tuk Siadong Kabupaten Samosir Propinsi Sumatra Utara, dapat ditetapkan sebagai suatu upaya peningkatan perekonomian melalui penginapan. Sasaran ini juga ditetapkan sebagai peningkatan kualitas pariwisata di daerah Tuk-tuk Siadong, sehingga para pengunjung parawisata tidak merasa kesulitan dan tidak merasa takut kehabisan tempat untuk menginap sesuai dengan bajad yang di inginkan. Serta adanya pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang digital marketing guna untuk usaha yang ditekuni saat ini khususnya dibidang perhotelan. Setiap masyarakat mendapatkan pengetahuan dan berbagi pengetahuan tersebut kepada masyarakat lainnya.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Hasil kegiatan sosialisasi yang berjudul “Pelatihan Digital Marketing Hotel Menggunakan Teknologi Reddoorz Sebagai Potensi Bisnis” untuk membantu meningkatkan perekonomian, kinerja dan memberikan gambaran umum kepada masyarakat bagaimana melakukan penawaran, promosi usaha perhotelan mereka dengan memanfaatkan teknologi RedDoorz Danau Toba Desa Tuk-tuk Siadong Kabupaten Samosir Propinsi Sumatra Utara telah dilaksanakan pada 30 Juni 2023. Kegiatan ceramah ini diikuti oleh masyarakat yang memiliki usaha Perhotelan beserta karyawan-karyawan yang berkecimpung khusus dibidang perhotelan di daerah kawasan danau toba tuk-tuk siadong. Acara berjalan dengan tertib selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Acara dibuka dengan sambutan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Kampus Politeknik Unggulan Cipta Mandiri (UCM).

Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi. Materi berfokus pada cara penggunaan dari aplikasi RedDoorz, manfaatnya, fungsi setiap komponen atau menu dari aplikasi RedDoorz. Serta yang paling penting bagaimana masyarakat menjalankan bisnis perhotelan mereka dengan memanfaatkan digital marketing. Sehingga meningkatkan perekonomian dan meningkatkan tingkat presentasi peminat parawisata lokal dan interlokal untuk berkunjung ke tuk-tuk siadong. Karna jika semakin tinggi tingkat peminat dating berwista ke tuk-tuk siadong, maka akan semakin tinggi juga minat orang untuk menginap atau bermalam pada lokasi wisata tersebut.

Sepanjang hasil diskusi, para peserta tampak semangat dalam bertanya dan langsung mempraktekan serta mendaftarkan hotel nya pada aplikasi RedDoorz. Hal ini kelihatan dari antusiasnya bertanya tentang fungsi pada setiap menu yang ada pada aplikasi RedDoorz. Di akhir sesi, para peserta memberikan umpan-balik bahwa pada umumnya para peserta memahami materi yang disampaikan dan dapat menambah pengetahuan mereka dalam menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan digital marketing. Untuk selanjutnya, peserta mengharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat dilanjutkan dengan membahas topik yang lebih menarik lagi untuk meningkatkan perekonomian mereka.

3.2. Peralatan

Untuk menunjang pelatihan yang dilakukan tersebut supaya berjalan sukses dan lancar maka dapat disebutkan beberapa peralatan yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Laptop Lenovo
2. LCD Proyektor
3. Slide Materi Pemanfaatan Digma Marketing dengan Memanfaatkan aplikasi RedDoorz
4. Diktat
5. Spidol Snowman
6. Jaringan Internet Orbit Start 2
7. Alat tulis untuk peserta.

3.3. Dokumentasi Kegiatan



4. Kesimpulan

Penerapan aplikasi RedDoorz di desa tuk-tuk siadong sangat berpotensi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan karena dapat memberikan profit melalui penawaran penginapan yang bervariasi harganya namun tetap memberikan kesan dan kepuasan wisatawan yang berarti. Wisatawan dapat memiliki pilihan penginapan yang lebih bervariasi sehingga peluang untuk kembali booking penginapan juga terbuka. Digital marketing dengan aplikasi RedDoorz juga sudah sejalan dengan program didukung dengan wisata berkelanjutan yang dimana aktivitas dan atraksi yang ditawarkan ramah lingkungan, dapat mengajak masyarakat dalam mengembangkan wirausaha ekonomi kreatif, menerapkan ketatahan mematuhi protokol kesehatan selama masa pandemi, membangun sistem yang dapat memudahkan para wisatawan dalam memesan penginapan jadi sarana edukasi pengunjung wisata, juga memasang marka-marka spta pesona untuk berpose berfoto. Selain itu, sejarah tentang lingkungan/budaya disana dapat dipelajari oleh wisatawan. Tambahan lagi, dengan adanya speed boat dan banana boat yang dapat menjadi daya tarik tersendiri utk menambah pengalaman wisatawan.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan PKM adalah waktu yang terbatas untuk menjelaskan strategi perencanaan bisnis dalam digital marketing dengan memanfaatkan aplikasi RedDoorz sehingga memaksimalkan manajemen resiko dalam memesan penginapan. Selain itu, minimnya alat peraga untuk langsung mendaftarkan penginapannya ke RedDoorz. Sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbaiki cara pemasaran hotel yang ada di desa tuk-tuk siadong guna menambah pengetahuan masyarakat dalam digital marketing. Aplikasi RedDoors sebagai salah satu aplikasi yang dapat membantu para pebisnis perhotelan yang dapat berkelanjutan, meningkatkan motivasi untuk bekerjasama dalam rangka mendorong perekonomian pariwisata, mempersiapkan perencanaan bisnis untuk kerbelangsungan jangka panjang dan dapat dinikmati oleh para wisatawan.

5. Saran

Adapun saran yang diberikan kepada yang mengikuti pelatihan aplikasi RedDoorz agar kiranya tetap memanfaatkan teknologi RedDoorz dalam mempromosikan hotelnya, pihak pemerintahan setempat juga harus mendukung sarana dan perasarannya, karna ketika objek wisata meningkat, perhotelan juga meningkat, perekonomian masyarakat sudah pasti meningkat. Maka pemerintah setempat juga senang, karena pemerintahan senang ketika perekonomian masyarakatnya sejahtera.

Referensi

- [1] Djamarah, S. B. (2012). Learning Achievement and Teacher Competence. Surabaya: Usaha Nasional.
- [2] Agung, J. H. B., & Djukri. (2015). Improving the Hypnoteaching Learning Model to Increase the Motivation and Learning Outcomes of Biology for SMA/MA Students. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 167-177.
- [3] Ramli, A., Sudadi, S., & Afendi, A. R. (2023). Evaluation implementation curriculum in productive SMK Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 1-16.
- [4] Rachmad, Y. E., Agnesiana, B., Sukmawati, E., Ramli, A., & Zebua, R. S. Y. (2023). The Analysis of Parenting Patterns in Instilling Morals of Early Childhood. *Journal of Childhood Development*, 3(1), 13-21.
- [5] Rizikaputra & Wulandari, F. (2017). The Relationship Between Student Motivation and Perceptions of Teacher Performance and Biology Learning Outcomes of Class X Sman 13 Pekanbaru Academic Year 2016/2017. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 97-110.
- [6] Aunur, R. A., & Karimah, S. (2018). Factors Affecting the Low Learning Motivation of Grade XI Students. *Jurnal At- Taqaddum*, 10(1), 95-108.
- [7] Supardi. (2014). Teacher Performance. Jakarta: Rajawali Press.
- [8] Muhibbin, S. (2017). Educational Psychology with a New Approach. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Maradu Sihombing, Fauzi Haris Simbolon, Sartana, & Jaidup Banjarmahor. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Intraktif Berbasis Mobile Learning Pada Guru Taman Kanak-Kanak. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.58918/ulina.v1i1.182>
- [10] Tulus, T. (2020). The Role of Discipline on Student Behavior and Achievement. Jakarta: PT. Grasindo.